

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR SISWA DENGAN HASIL
BELAJAR IPA KELAS IV SDN 33 SAWAHAN PADA
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Lira Okvita Jelita

NPM. 2110013411063



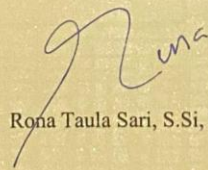
**PROGRAN STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNGHATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Lira Okvita Jelia
NPM : 2110013411063
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPA
Kelas IV SDN 33 Sawahan Pada Kurikulum Merdeka
Belajar

Disetujui untuk diujikan oleh :

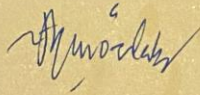
Pembimbing



Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd.

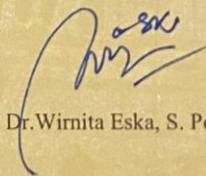
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



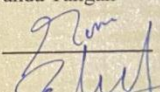
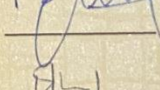
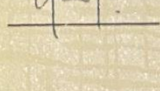
Dr. Wirnita Eska, S. Pd., M. M



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Sepuluh** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh lima** bagi :

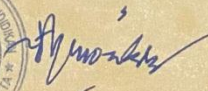
Nama Mahasiswa : Lira Okvita Jelita
NPM : 2110013411063
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar
IPA Kelas IV SDN 33 Sawahan Pada Kurikulum
Merdeka Belajar.

Nama		Tanda Tangan
1. Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd	:	
2. Dr. Enjoni SP., MP	:	
3. Dra. Gusmaweti, M.Si	:	

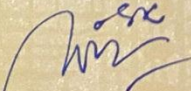
Mengetahui,



Dekan FKIP


Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi


Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lira Okvita Jelita
NPM : 2110013411063
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Sekolah Dasar
Judul : Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPA
Kelas IV SDN 33 Sawahan Pada Kurikulum Merdeka Belajar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN 33 Sawahan Pada Kurikulum Merdeka Belajar.” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 17 Maret 2025
Saya yang menyatakan,


Lira Okvita Jelita

HUBUNGAN GAYA BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR IPA KELAS IV SDN 33 SAWAHAN PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Lira Okvita Jelia¹, Rona Taula Sari²

¹Mahasiswa program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Bung Hatta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: liraokvita@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 33 Sawahan. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Menggunakan pendekatan korelasi. Penelitian ini berjumlah 84 siswa seluruh siswa dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dari gaya belajar menggunakan skala *likert* untuk hasil belajar diperoleh dari dokumentasi hasil ujian sumatif tengah semester ganjil 2024/2025. Teknik analisis yang digunakan merupakan korelasi *product momen*. Hasil penelitian dapat dilihat pada uji korelasi gaya belajar visual sebesar 0,187 dengan sig 0,092 > 0,21, dan koefisien korelasi gaya belajar auditorial sebesar 0,21 dengan sig, 0,852 > 0,21. Dan koefisien korelasi gaya belajar kinestetik sebesar 0,19 dengan sig 0,868 > 0,21. Dapat disimpulkan bahwa Terdapat Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN 33 Sawahan Pada Kurikulum Merdeka Belajar dengan pengaruh Koefisien determinasi variable gaya belajar visual (X_1) Sebesar 18,7% dan variable gaya belajar auditorial (X_2) Sebesar 2,1% dan gaya belajar kinestetik (X_3) Sebesar 1,9% berkontribusi terhadap hasil belajar (Y) pembelajaran IPA pada kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: gaya belajar, gaya belajar visual, gaya belajar auditori, kinestetik

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran ALLAH SWT. yang telah memberikan rahmat, nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Gaya Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Ipa Kelas IV Sdn 33 Sawahan Pada Kurikulum Merdeka Belajar”. Adapun skripsi ini merupakan syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pada Kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Enjoni, S.P., M.P. dan Ibuk Dra. Gusmaweti, M.Si., selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk kesempurnaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
5. Bapak Romi Isnanda, S.Pd., M. Pd., selaku validator dalam skripsi ini.
6. Guru kelas empat dan karyawan di SD 33 Negeri Sawahan yang telah membimbing dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis selama melakukan kegiatan penelitian di SD Negeri 33 Sawahan
7. Ibu Nevi Ermana, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 33 Sawahan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
8. Terima kasih yang tak terhingga untuk Ayah dan Ibu tercinta. Doa, cinta, dan pengorbanan mu adalah kekuatan terbesar dalam hidup saya. Tanpa dukungan dan kasih sayang mu, saya tidak akan sampai di titik ini. Semoga kelak saya bisa membalas segala kebaikan kalian. Saya

sangat menyayangi kalian.

9. Dengan penuh rasa syukur dan haru, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kakak saya tercinta, (Vera Destia Fitliani S.Pd.), dan abang ipar saya, (Webry Haryono). Terima kasih atas segala doa, dukungan, serta kasih sayang yang telah kalian berikan sepanjang perjalanan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih sudah sama-sama berjuang selama 3,5 tahun ini. Terimakasih juga sudah memberikan banyak pelajaran serta pengalaman yang tidak akan pernah lupa. Akhirnya kita ada di titik ini, selamat melanjutkan perjalanan (Dienda Putri Rahmayani).
11. Dan terimakasih untuk diri sendiri yang telah sabar melewati semua ujian sampai dengan detik ini, kamu hebat.

Penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan diharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta dan semua pihak.

Padang, Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI	VII
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Latar belakang	2
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
1. Teori belajar dan pembelajaran	9
2. Hakikat IPA.....	14
3. Kurikulum Merdeka	16
4. Gaya Belajar.....	21
5. Hasil Belajar	29
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual.....	36
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	38
C. Jenis Data.....	39
D. Teknik Pengambilan Data.....	39
E. Instrumen Penelitian	40

F. Teknik Analisis Data.....	44
G. Jadwal penelitian.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil penelitian.....	48
B. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	76



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Data Hasil Observasi Gaya Belajar Siswa	5
Tabel 2. Nilai Sumatif Tengah Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025	7
Tabel 3. Daftar Populasi Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2024/ 2025	35
Tabel 4. Pernyataan Positif dan Negatif Pada Skala Likert	38
Tabel 5. Kisi-Kisi Gaya Belajar	38
Tabel 6. Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan	40
Tabel 7. Kriteria Koefisien Relibialitas	41
Tabel 8. Rentang Skor Respon Siswa	42
Tabel 9. Interpretasi Koefisien Korelasi	44
Tabel 10. Hasil Respon Siswa	46
Tabel 11. Hasil Uji Validitas	47
Tabel 12. Uji Reabilitas Angket	48
Tabel 13. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Gaya Belajar	49
Tabel 14. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Gaya Belajar Visual	50.
Tabel 15 Hasil Analisis Deskriptif Gaya Belajar Auditori	51
Tabel 16. Hasil Analisis Deskriptif Gaya Belajar Kinestetik	52
Tabel 17. Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar	54
Tabel 18. Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 19. Hasil Uji Homogenitas Variabel Gaya mengajar dan Hasil Belajar	56
Tabel 20. Hasil Uji Homogenitas Variabel Gaya Mengajar Visual	57

Tabel 21. Hasil Uji Homogenitas Variabel Gaya Mengajar Auditori.....	57
Tabel 22. Hasil Uji Homogenitas Variabel Gaya Mengajar Kinestetik.....	58
Tabel 23. Hasil Uji Koefisien Korelasi	59
Tabel 24. Hasil Uji Koefisien Korelasi Variabel Gaya Mengajar Visual	50
Tabel 25. Hasil Uji Koefisien Korelasi Variabel Gaya Mengajar Auditori.....	50
Tabel 26. Hasil Uji Koefisien Korelasi Gaya Mengajar Kinestetik.....	62
Tabel 27. Hasil Uji Koefisien Determinasi Gaya Mengajar Visual.....	63
Tabel 28. Hasil Uji Koefisien Determinasi Gaya Mengajar Auditori.....	63
Tabel 29. Hasil Uji Koefisien Determinasi Gaya Mengajar Kinestetik.....	63



DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual.....	33
2. Pengumpulan Data di Kelas IV A.....	150
3. Pengumpulan Data di Kelas IV B.....	151
4. Pengumpulan Data di Kelas IV C.....	152
5. Pengumpulan Data di Kelas IV D.....	153



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Sumatif Tengah Semester Ganjil 2024/2025.....	77
II. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	81
III. Instrumen Penelitian.....	82
IV. Angket gaya belajar.....	91
V. Kisi-kisi lembar Validasi Konten	119
VI. Lembar Instrumen Validasi Ahli Konten	120
VII. Instrumen validasi ahli Konten	122
VIII. Uji validitas konten.....	126
IX. Kisi-kisi lembar Validasi Bahasa.....	127
X. Lembar Validasi Ahli Bahasa	128
XI. Lembar instrumen validitas Bahasa.....	131
XII. Uji validitas bahasa.....	131
XIII. Tabulasi	133
XIV. Hasil perolehan data	134
XV. Distribusi Nilai r Tabel Signifikansi 5%	142
XVI. Visi misi sekolah.....	143
XVII. Izin Penelitian dari fakultas.....	144
XVIII. Surat izin penelitian dari dinas pendidikan kesekolah.....	145
XIX. Surat Telah Dinyatakan Selesai dalam Melaksanakan Penelitian.....	146
XX. Dokumentasi	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia, karena tanpa pendidikan manusia tidak akan bisa meningkatkan taraf hidupnya (Sukmawati, 2022). Pendidikan diharapkan agar manusia lebih mampu untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan yang tidak dapat dipisahkan, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat, maupun dalam kehidupan bangsa dan negara. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara real, sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa yang terangkum dalam kurikulum sehingga peserta didik memahami pembelajaran IPA lebih nyata.

Pada proses pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator dimana guru memantau dan mengawasi dan meluruskan konsep yang diterima oleh siswa dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Hal ini sejalan menurut Wahira dkk (2023) bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru harus sebagai fasilitator dan peserta didik yang aktif, guru sebagai fasilitator tentunya berperan agar pembelajaran menjadi menyenangkan, pembelajaran yang menarik kepada peserta didik. Setelah kegiatan pembelajaran guru memberikan evaluasi serta membuat kesimpulan dari yang sudah dipelajarinya. Selanjutnya guru melakukan refleksi terhadap peserta didik untuk mengetahui kedalaman pemahaman peserta didik.

Dalam kurikulum merdeka guru beserta peserta didik lebih bebas untuk eksplorasi, kurikulum merdeka lebih menekankan kepada guru untuk menuntun peserta didik. Seperti yang disampaikan oleh Rahmadayanti, (2022) pembelajaran berfokus pada materi yang esensial dan pengembangan kompetensi terhadap peserta didik pada fasenya sehingga peserta didik dapat belajar lebih mendalam, bermakna dan menyenangkan serta tidak terburu-buru. Dalam pembelajaran kurikulum merdeka menekankan pada pendekatan diferensiasi yakni apa yang dipelajari oleh peserta didik berkaitan dengan materi pembelajaran, gaya belajar, materi pembelajaran, minat belajar serta motivasi peserta didik dalam memperoleh informasi terkait materi yang dipelajari. Peserta didik dapat mengolah ide dan informasi dengan memilih gaya belajar sendiri (Nuryani, 2023).

Gaya belajar merujuk pada preferensi individu dalam cara mereka menerima dan memproses informasi saat belajar. Gaya belajar adalah metode unik seseorang untuk menyerap, memahami, dan mengolah informasi dikenal sebagai gaya belajar. Gaya belajar termasuk dalam tiga kategori utama: visual (melalui gambar atau penglihatan), auditorial (melalui mendengar), dan kinestetik (melalui aktivitas fisik atau praktik langsung). Gaya belajar visual bergantung pada penglihatan, sehingga lebih mudah bagi mereka yang menggunakan gaya ini untuk memahami materi melalui gambar, diagram, grafik, atau tulisan. Gaya belajar auditori berfokus pada pendengaran, sehingga lebih mudah untuk memahami materi melalui penjelasan verbal, diskusi, atau mendengarkan rekaman audio. Di sisi lain, gaya belajar kinestetik melibatkan aktivitas fisik, seperti

gerakan, menyentuh, atau praktik langsung, sehingga lebih mudah bagi pembelajar untuk memahami materi. Menurut (Hasrul, 2009) "Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Gaya belajar bukan hanya berupa aspek ketika menghadapi informasi, melihat, mendengar, menulis dan berkata tetapi juga aspek pemrosesan informasi sekunsial, analitik, global atau otak kiri dan otak kanan. Liyusri dan Situmorang (2013) menyatakan bahwa gaya belajar adalah cara mengenali berbagai metode belajar yang disukai yang mungkin lebih efektif bagi siswa tersebut.

Gaya belajar mengacu kepada cara belajar yang lebih disukai siswa. Umumnya, dianggap bahwa gaya belajar seseorang berasal dari kepribadian, termasuk kemampuan kognitif dan psikologis latar belakang kehidupan, serta pengalaman pendidikan. Pentingnya memahami perbedaan gaya belajar antara siswa bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif.

Tabel 1. Data Hasil Observasi Gaya Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 33 Sawahan

Kelas	Jumlah Siswa	Gaya Belajar		
		Audio	Visual	Kinestetik
IVA	21	6 orang	9 orang	6 orang
IVB	23	2 orang	15 orang	6 orang
IVC	20	5 orang	14 orang	1 orang
IVD	20	10 orang	8 orang	2 orang

Sumber: Wali kelas IV SD 33 Sawahan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Jumat, 15 November dengan mengamati gaya belajar anak dan meminta langsung kepada guru wali kelas hasil belajar nilai sumatif anak, serta melakukan wawancara kepada guru kelas di SD Negeri 33 Sawahan dengan cara bertanya langsung kepada guru kelas IV SD. Pada saat melakukan observasi peneliti melihat beberapa metode yang diajarkan kepada siswa seperti metode konvensional yaitu dengan ceramah, belajar sambil bermain dan metode diskusi. Pada proses pembelajaran peneliti melihat metode pembelajaran mana yang dapat mempengaruhi gaya belajar siswa, tidak semua siswa cocok dengan metode yang diajarkan oleh guru, ada siswa yang bisa belajar dengan melihat, mendengar dan ada ada juga siswa belajar dengan aktif bergerak. Hal ini dibuktikan ketika peneliti langsung melakukan observasi di Kelas IV. Guru belum terlalu mengenali

gaya belajar siswa kelas IV dikarenakan guru belum menemukan strategi yang cocok untuk pembelajaran. Peneliti melihat langsung ada siswa yang cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat, bagi siswa yang bergaya belajar visual, mereka mengandalkan indera penglihatan (mata) dan bagi anak dengan gaya belajar Auditorial siswa belajar melalui apa yang mereka dengar, mereka menikmati saat saat mendengarkan apa yang disampaikan orang lain.

Sedangkan siswa yang bergaya belajar kinestetik siswa cenderung belajar melalui gerak dan sentuhan. Individu yang memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik akan belajar lebih baik apabila terlibat secara fisik dalam kegiatan langsung. Dimana proses pembelajaran yang diterapkan guru Kelas IVA guru dapat menggunakan berbagai gaya belajar (audio, visual, dan kinestetik) sehingga setiap siswa dapat mengembangkan gaya belajarnya sendiri. Kelas IVB metode pengajaran yang lebih fokus pada praktik langsung atau visual mungkin menyebabkan siswa dengan gaya belajar audio kurang terakomodasi. Kelas IVC Pembelajaran di kelas ini sebagian banyak menekankan penggunaan media visual, seperti gambar, video, atau papan tulis, sementara aktivitas kinestetik minimal. Akibatnya, gaya pembelajaran dominan di kelas ini. Kelas IVD gaya belajar audio tinggi menunjukkan bahwa guru lebih sering menggunakan pendekatan verbal, seperti ceramah atau diskusi. Namun, aspek visual dan kinestetik masih penting, tetapi lebih sedikit.

Kesimpulannya metode pengajaran guru, karakteristik siswa, dan media pembelajaran yang dominan di kelas masing-masing memengaruhi variasi gaya belajar masing masing kelas. Pengamatan ini di lakukan saat observasi dengan

berbantuan vidio proses pembelajaran Link Vidio:

[https://drive.google.com/file/d/1Trqtnh8cH27YOihmAdWMnusLYTf-](https://drive.google.com/file/d/1Trqtnh8cH27YOihmAdWMnusLYTf-ooZF/view?usp=drivesdk)

[ooZF/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/1Trqtnh8cH27YOihmAdWMnusLYTf-ooZF/view?usp=drivesdk),. Sementa itu hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel

berikut :

Tabel 2. Daftar Nilai Sumatif 1 IPA peserta didik kelas IV A, IVB, IVC dan IV D SD Negeri 33 Sawahan Tahun Ajaran 2024/2025.

Kelas	Jumlah siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
IV A	21	15	71,4	6	28,6
IV B	23	10	43,5	13	56,5
IV C	20	7	35	13	65
IV D	20	16	80	4	20%
Total	84	48	229,9	34	170,1

Sumber: Wali kelas IV SD 33 Sawahan

Berdasarkan Tabel di atas, hasil belajar siswa kelas IV A, IV B, IV C, dan IV D di SD Negeri 33 Sawahan Tahun Ajaran 2024/2025, terlihat bahwa hasil nilai sumatif, menunjukkan bahwa kelas IV D memiliki tingkat ketuntasan tertinggi dengan 80% (16 siswa tuntas dari total 20 siswa), sedangkan 20% (4 siswa) tidak tuntas. Selanjutnya, kelas IV A berada di peringkat kedua dengan tingkat ketuntasan sebesar 71,4% (15 siswa tuntas dari 21 siswa), dan 28,6% (6 siswa) tidak tuntas. Pada peringkat ketiga, kelas IV B memiliki tingkat ketuntasan sebesar 43,5% (10 siswa tuntas dari 23 siswa), sementara 56,5% (13 siswa) tidak tuntas. Terakhir, kelas IV C mencatat tingkat ketuntasan terendah dengan hanya

35% (7 siswa tuntas dari 20 siswa), dan sisanya 65% (13 siswa) tidak tuntas. Total keseluruhan siswa yang dinilai adalah 84 siswa, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 48 siswa dan 34 siswa yang tidak tuntas. Dimana proses pembelajaran yang diterapkan guru di kelas IVA menunjukkan Presentase yang tidak tuntas disebabkan, oleh metode yang digunakan guru mungkin lebih efektif untuk siswa dengan gaya belajar visual, sehingga sebagian besar siswa tuntas. Namun, siswa dengan gaya audio atau kinestetik mungkin memerlukan pendekatan tambahan untuk memahami materi dengan lebih baik.

Pada kelas IVB presentase yang tidak tuntas, disebabkan oleh banyak siswa memiliki kesulitan belajar, seperti pemahaman dasar yang kuat, metode pembelajaran yang diberikan guru kurang efektif seperti metode ceramah, kelas IVC presentase yang tidak tuntas disebabkan oleh, metode pengajaran yang kurang sesuai dengan gaya belajar siswa, sehingga materi sulit dipahami, sedangkan di kelas IVD presentase yang tidak tuntas, disebabkan oleh faktor individu siswa, seperti kemampuan akademik yang rendah atau sulit berkonsentrasi.

Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa. Penelitian ini akan membantu memahami apakah gaya belajar tertentu dapat memengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Berdasarkan adanya perbedaan hasil belajar siswa maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Negeri 33 Sawahan Pada Kurikulum Merdeka Belajar”.

Dengan dilakukan penelitian Hubungan Gaya Belajar siswa dengan Hasil Belajar IPA semoga kedepannya bisa membantu guru untuk bisa mengimplementasikan model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki masing masing siswa kelas IV SD Negeri 33 Sawahan sehingga diharapkan hasil belajar IPA siswa meningkat.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 33 Sawahan maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru belum terlalu mengenali gaya belajar yang dimiliki siswa pada kurikulum Merdeka Belajar kelas IV SD Negeri 33 Sawahan.
2. Rendahnya tingkat ketuntasan belajar siswa di semua kelas IV SD Negeri 33 Sawahan.
3. Kurangnya variasi metode pembelajaran yang diberikan guru.
4. Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar, adanya perbedaan gaya belajar siswa dapat memengaruhi hasil belajar.

C. Pembatasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas IV di SDN 33 Sawahan untuk mengidentifikasi gaya belajar siswa.
2. Penelitian ini hanya mencakup keterkaitan antara tiga gaya belajar berdasarkan gaya belajar yang ada di SDN 33 Sawahan adalah visual,

auditori, dan kinestetik dan hasil belajar siswa dalam Kurikulum Merdeka dengan hasil belajar IPA mereka.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara Gaya Belajar Visual dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDN 33 Sawahan?
2. Bagaimana hubungan antara Gaya Belajar Auditori dengan hasil belajar IPA siswa Kelas IV di SDN 33 Sawahan?
3. Bagaimana hubungan antara Gaya Belajar Kinestetik dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDN 33 Sawahan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan gaya belajar visual dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 33 Sawahan.
2. Untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar auditori dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 33 Sawahan.
3. Untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 33 Sawahan.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, hasil penelitian ini memberikan wawasan langsung mengenai variasi gaya belajar setiap peserta didik. Dengan demikian, guru dapat menerapkan metode yang tepat, inovatif, dan kreatif sesuai dengan gaya belajar siswa untuk menyesuaikan dengan perbedaan tersebut dan membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk mengenali gaya belajar masing-masing, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mereka.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan positif untuk mengembangkan model pembelajaran IPA berdasarkan gaya belajar, yang juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

